

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Pelatihan dan Pengalaman kerja melalui motivasi terhadap Kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama yang beralamat di Jl. Sambong Jaya, Sambongjaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja melalui motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga kerja CV. Sukahati Pratama.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV. Sukahati Pratama**

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya kebidang ayam pedaging sehingga mengganti nama perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu sendiri, pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang

yang cukup besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang perternakan ayam boiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesan dari catering, hotel, restoran dan perusahaan yang memesan ayam yang sudah bersih sehingga sukahati Poultry Shop Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukan didalam ruangan tertutup bersuhu 12°-14°C dan pengirimannya menggunakan *refrigerator truck*.

Sehingga menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991. CV Sukahati memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (Karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (boneless) baik dalam kondisi *fresh* ataupun beku. Rumah potong ayam CV Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam boiler, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan manufaktur ini terletak di JL sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV Sukahati Pratama yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya yaitu antara 30.000 ekor/Hari. Customer ini terdiri baik dari perusahaan Fasfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye's, Wendy's. Adapun untuk Supermarket antara lain: MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO, Yogya,

Carrefour, Giant dan Lotte Mart. Perusahaan olahan *boneless*, juga sudah masuk ke, PT. Champ, Oichibento, PT. Frozen Food Pahala dll.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV. Sukahati Pratama**

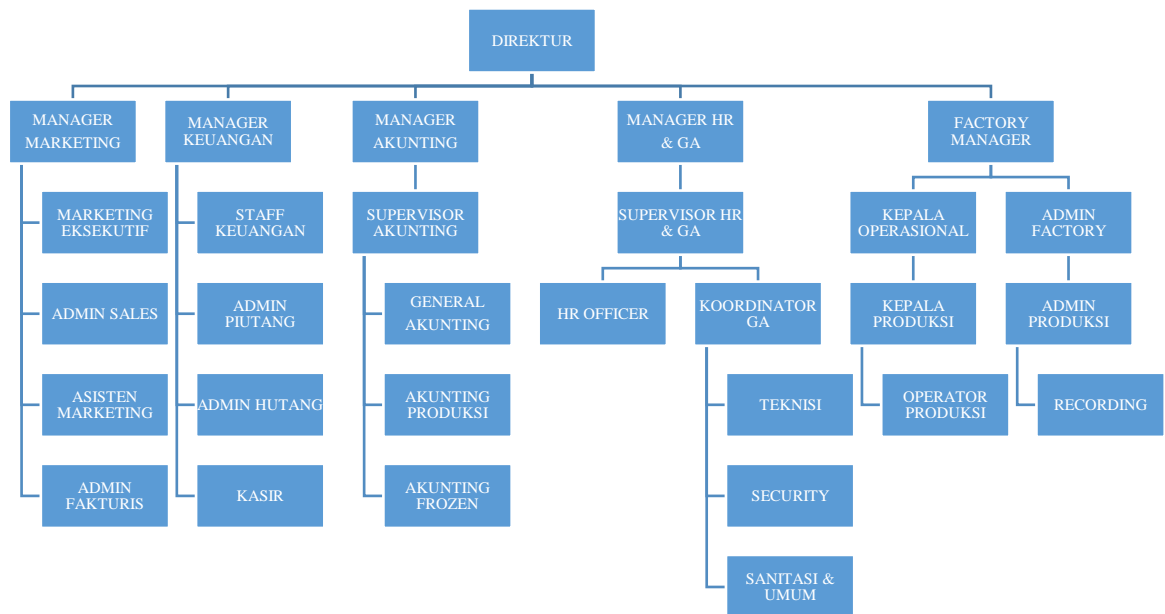
**Visi :** Menjadi perusahaan agrobisnis dan *poultry* terpercaya, profesional dan modern yang menghasilkan produk halal dan thayyib menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi stakeholder dan masyarakat.

**Misi :**

1. Menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal & Thoyyib.
2. Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia yang profesional, inovatif, bertaqwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik.
4. Menjadi perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan & memberikan dampak sosial bagi masyarakat.
5. Mengembangkan sistem teknologi, transaksi & logistik untuk merampingkan rantai pasok.

### **3.1.3 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama**

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada perusahaan CV Sukahati Pratama ialah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama**

Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama

### 3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sebaran Tenaga Kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama**

No	Sebaran karyawan	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)
1.	Area kotor	27
2.	Area jeroan	22
3.	Area bersih	11
4.	Klasifikasi	7
5.	Gudang fresh	12
6.	Pengarungan	6
7.	Bagian penyiapan	20
8.	Marinasi	20
9.	Loading	7
10.	KFC	9

(1)	(2)	(3)
11.	Boneless	3
12.	Es	3
13.	Sanitasi	8
14.	Krey & Umum	4
15.	Frozen	7
16.	Marinasi paseh	10
17.	Gudang malam	4
Jumlah		180

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Sugiyono (2019: 57) menyebutkan bahwa metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang, keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68) Operasionalisasi variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Operasionalisasi variabel juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan peneliti untuk setiap variabel yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Melalui Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama” maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu dua

variabel independen, satu variabel intervening dan satu variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi variabel bebas ialah pelatihan ( $X_1$ ) dan pengalaman kerja ( $X_2$ ).

2. Variabel Intervening

Dalam penelitian ini ada satu variabel yang menjadi variabel intervening ialah Motivasi ( $Z$ ).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

Dibawah ini merupakan tabel operasionalisasi penelitian variabel:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pelatihan (<math>X_1</math>)</b>	Proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan cara yang sistematis dan terorganisir untuk tenaga kerja CV. Sukahati Pratama	1. Instruktur	- Pendidikan - Penguasaan Materi	<b>S K O R</b>	<b>O R D I N A L</b>
		2. Peserta	- Semangat mengikuti pelatihan		
		3. Materi	- Sesuai tujuan - Sesuai dengan komponen peserta		
		4. Lokasi	- Penetapan Sasaran - Internal perusahaan - Eksternal		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		5. Lingkungan	- Keamanan - Kenyamanan		
		6. Waktu pelatihan	- Sesuai dengan waktu yang ditentukan		
<b>Pengalaman Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Pemahaman terhadap sesuatu yang dirasakan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu yang diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.	1. Lama waktu/ masa kerja	- Pemahaman akan tugas dan beban kerja yang diterima	<b>S K O R</b>	<b>O R D I N A L</b>
		2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	- Kemampuan memahami dan menerapkan informasi		
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	- Penguasaan teknik pekerjaan dan peralatan yang digunakan.		
<b>Motivasi (Z)</b>	Kondisi atau dorongan yang menimbulkan rasa semangat yang terdapat dalam diri seseorang agar terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan di perusahaan CV. Sukahati Pratama	1. Kebutuhan Fisiologis	- Peralatan kerja - Gaji	<b>S K O R</b>	<b>O R D I N A L</b>
		2. Kebutuhan Rasa aman dan keselamatan	- Tunjangan kesehatan - Dana pensiun - Asuransi Kecelakaan		
		3. Kebutuhan sosial	- Interaksi antar sesama rekan kerja - Hubungan kerja antara atasan - dengan bawahan		
		4. Kebutuhan harga diri	- Promosi jabatan - Penghargaan - Reputasi		
		5. Kebutuhan aktualisasi diri	- Pengembangan potensi diri - Mengemukakan ide/gagasan.		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Kuantitas dan kualitas hasil kerja karyawan yang sesuai dengan standar operasi perusahaan dan norma yang berlaku didalam perusahaan CV. Sukahati Pratama	1. Kualitas	- Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>S K O R</b>	<b>O R D I N A L</b>
			- Kualitas produk yang sesuai dengan yang Ditetapkan		
			- Teliti dalam bekerja		
		2. Kuantitas	- Hasil kerja		
		3. Ketepatan Waktu	- Kehadiran tepat waktu		
	- Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas				
		4. Penekanan biaya	- Sesuai dengan anggaran		
		5. Pengawasan	- Tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan		

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

##### 1. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

##### 2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya



data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

### **3.2.2.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data Internal**

Merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.

#### **2. Data Eksternal**

Merupakan data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan, yaitu tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

### **3.2.2.3 Populasi sasaran**

Menurut Sugiyono (2019: 126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi di CV. Sukahati Pratama sebanyak 180 orang, bisa dilihat dalam jumlah tenaga kerja bagian produksi di CV. Sukahati Pratama pada Tabel 3.1.

### **3.2.2.4 Penentuan sampel**

Menurut Sugiyono (2019: 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangatlah luas maka akan diambil secara random sesuai dengan proporsi populasi yang ada.

Untuk menentukan sampel, disini peneliti berpedoman pada rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah Populasi
- le = Tingkat Kesalahan sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis mengambil 180 orang tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama yang merupakan populasi dari penelitian ini, dan telah diambil sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2}$$

$$= 124,13 \text{ dibulatkan menjadi } 124$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal di atas dalam penelitian ini ditentukan ukuran sampel yaitu sebanyak 124 responden, Maka diambil secara proporsional dari  $n$  setiap tenaga kerja yang ada dengan rumus  $N \sum_{n=1}^n Nn$

Sehingga dapat dihasilkan:

Tabel 3.3 Tabel Proporsi

Angka	Jumlah
$n1 = \frac{27}{180} \times 124 = 18,6$	19 (dibulatkan)
$n2 = \frac{22}{180} \times 124 = 15,15$	15 (dibulatkan)
$n3 = \frac{11}{180} \times 124 = 7,57$	8 (dibulatkan)
$n4 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n5 = \frac{12}{180} \times 124 = 8,26$	8 (dibulatkan)
$n6 = \frac{6}{180} \times 124 = 4,13$	4 (dibulatkan)
$n7 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,7$	14 (dibulatkan)
$n8 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,7$	14 (dibulatkan)
$n9 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n10 = \frac{9}{180} \times 124 = 6,2$	6 (dibulatkan)
$n11 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n12 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n13 = \frac{8}{180} \times 124 = 5,51$	6 (dibulatkan)
$n14 = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)
$n15 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n16 = \frac{10}{180} \times 124 = 6,68$	7 (dibulatkan)
$n17 = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)

$$n = n1+n2+n3+n4+n5+n6+n7+n8+n9+n10+n11+n12+n13+n14+n15+n16+n17$$

$$n = 19+15+8+5+8+4+14+14+5+6+2+2+6+3+5+7+3$$

$$n = 126$$

Keterangan :

N = Populasi

- n = Sampel
- n1 = Area kotor
- n2 = Area jeroan
- n3 = Area Bersih
- n4 = Klasifikasi
- n5 = Gudang fresh
- n6 = Pengarungan
- n7 = Bagian penyiapan
- n8 = Marinasi
- n9 = Loading
- n10 = KFC
- n11 = Boneles
- n12 = Es
- n13 = Sanitasi
- n14 = Krey & Umum
- n15 = Frozen
- n16 = Marinasi paseh
- n17 = Gudang malam

Keterangan: dikarenakan hasil yang didapatkan melebihi sampel, maka disesuaikan dengan hasil awal yaitu 124, hasil yang disesuaikan dikurangi 1 yaitu n3 (Area bersih) menjadi 7 dan n13 (Sanitasi) menjadi 5.

### **3.2.2.5 Prosedur Pengumpulan data**

#### **3.2.2.5.1 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2019: 195) Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

### 3.2.2.5.2 Kuesioner

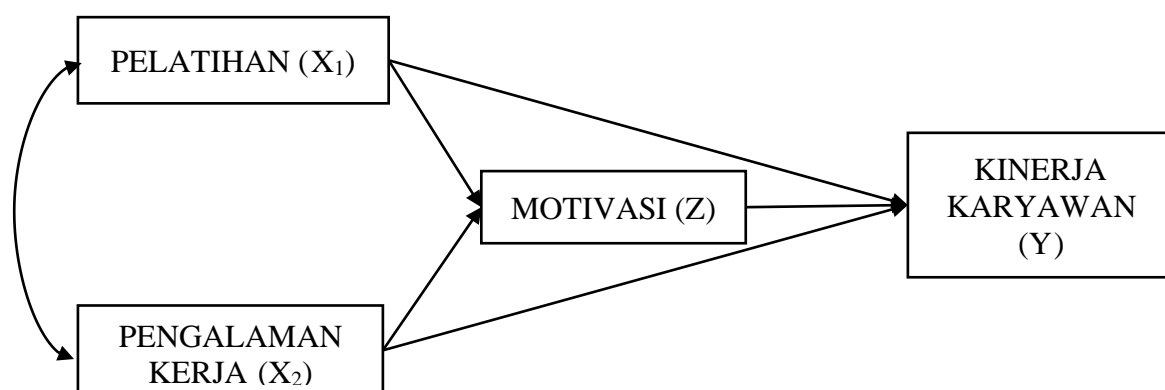
Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### 3.2.2.5.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara langsung oleh pribadi maupun kelembagaan.

## 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja melalui motivasi terhadap kinerja karyawan, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar dihalaman berikut:



**Gambar 3. 2 Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja melalui motivasi terhadap kinerja karyawan.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman, serta pendapat.

Hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1

**Tabel 3.4 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

( Sumber: Sugiyono, 2019: 147)

2. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

**Tabel 3.5 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

( Sumber: Sugiyono, 2019: 147)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase Jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jawaban dari keseluruhan sub variabel dari perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

$$INJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlahl Kriteria pernyataan}}$$

### 3.4.2 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, maka data tersebut lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan

dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS.

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019: 176), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu *reliable*.

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan *reliable*.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tidak *reliable*.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

#### **3.4.3 Metode Successive Interval**

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut Sugiyono (2018: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon).



2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{areal under lower limit}} f$ .

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* :  $Y = SV + SV_{\min}$

#### 3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

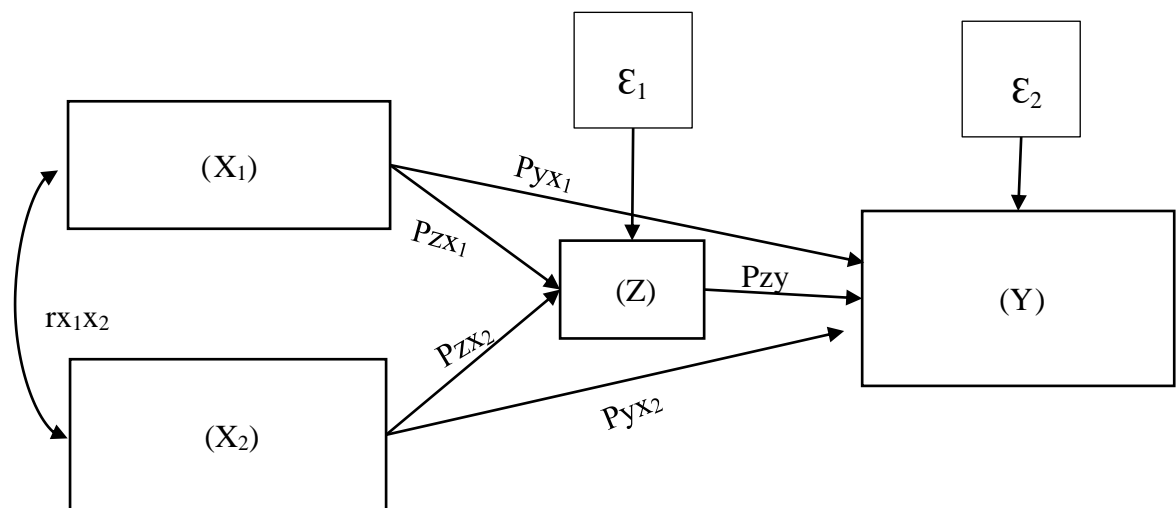
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Z dan Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 59) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

- Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- Menentukan matriks korelasi;
- Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- Menghitung  $R^2_y (x_1, \dots, x_k)$ ;
- Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 3. 3 Diagram Jalur**

**Keterangan:**

- $X_1$  = Pelatihan  
 $X_2$  = Pengalaman Kerja  
 $Z$  = Motivasi  
 $Y$  = Kinerja Karyawan

**Tabel 3.6**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  melalui Z**  
**Terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Pelatihan (<math>X_1</math>)</b>	
	a. Pengaruh langsung $X_1$ terhadap Z	$(PzX1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung $X_1$ terhadap Z melalui $X_2$	$(PyX1)(RX1X2)(PzX2)$
	c. Pengaruh langsung $X_1$ Terhadap Y	$(PyX1)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung $X_1$ Terhadap Y melalui $X_2$	$(PyX1)(RX1X2)(PyX2)$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> total terhadap Z</b>	<b>a+b.....(1)</b>
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> total terhadap Y</b>	<b>c+d.....(2)</b>
<b>2</b>	<b>Pengalaman Kerja (<math>X_2</math>)</b>	
	e. Pengaruh langsung $X_2$ terhadap Z	$(pzx2)^2$
	f. Pengaruh tidak langsung $X_2$ Terhadap Z melalui $X_1$	$(PyX2)(RX1X2)(PzX1)$
	g. Pengaruh langsung $X_2$ terhadap Y	$(pyx2)^2$
	h. Pengaruh tidak langsung $X_2$ Terhadap Y melalui $X_1$	$(PyX2)(RX1X2)(pyX1)$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total terhadap Z</b>	<b>e+f.....(3)</b>
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total terhadap Y</b>	<b>g+h.....(4)</b>
	Pengaruh Z Terhadap Y	$(pzy)(pzy)....(5)$
	Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Z	$(1)+(3)....(kd)$
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>
	Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y	$(2)+(4)....(kd)$
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>

#### 3.4.4.1 Uji Sobel Test

Merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Apabila  $sobel\ test\ statistic \geq 1,96$  dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variable independen dan variable dependen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui *indirect effect* dilakukan menggunakan software SPSS.

### 3.4.5 Uji Hipotesis

#### 3.4.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk dapat menentukan taraf signifikan secara bersama sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sbb:

$$F = \frac{r^2(k-1)}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

$r^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah variabel dependen

Dengan tingkat keyakinan 95 persen atau  $\alpha$  0,05 dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

$H_0 : \beta^1 = \beta^2 = \beta^3 = 0$  Pelatihan dan Pengalaman Kerja melalui motivasi secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

$H_a : \beta^1 \neq \beta^2 \neq \beta^3 \neq 0$  Pelatihan dan Pengalaman Kerja melalui motivasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

### 3.4.5.2 Uji T (Parsial)

Uji T biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

Ho1 :  $\beta^1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara pelatihan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Ha1 :  $\beta^1 \neq 0$  Terdapat pengaruh positif antara pelatihan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Ho2 :  $\beta^2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara Pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Ha2 :  $\beta^2 \neq 0$  Terdapat pengaruh positif antara Pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Ho3 :  $\beta^3 = 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Ha3 :  $\beta^3 \neq 0$  Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

Kriteria:

Jika signifikan  $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)$  tabel maka Ha diterima.

Jika signifikan  $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)$  tabel maka Ho ditolak.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS.